

THE EFFECT OF AUDIT OPINION, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, AND TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY IN TRANSPORTATION AND LOGISTIC COMPANIES IN 2021-2024

PENGARUH OPINI AUDIT, AUDIT FEE, AUDIT TENURE, DAN TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA PERUSAHAAN TRANSPORTATION AND LOGISTIC TAHUN 2021-2024

Revvaldi Seva Alladeta¹, Zaenal Afifi²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muria Kudus^{1,2}

202212004@std.umk.ac.id¹

ABSTRACT

The purpose of this research is to test the effect of audit opinion, audit fee, audit tenure, and time budget pressure on audit quality in transportation and logistic companies in 2021-2024. This study uses a quantitative method, with secondary data obtained through data available on the IDX. The sample used is a transportation and logistic company listed on the IDX that has been audited. Sampling in this study was carried out by purposive sampling, which is a sampling technique with certain considerations. This method is used for research that uses a large population, but will be more effective with a smaller sample size and a homogeneous population. The results of research is that audit opinion, audit tenure, and time budget pressure has no effect to audit quality. Besides, audit fee has effect to audit quality.

Keywords: Audit Tenure, Audit Fee, Audit Opinion, Time Budget Pressure, Audit Quality

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji terkait pengaruh audit tenure, audit fee, opini audit, dan time budget pressure terhadap kualitas audit pada Perusahaan transportation and logistic tahun 2021-2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan jenis data sekunder yang didapat melalui data yang tersedia di IDX. Sampel yang digunakan adalah Perusahaan transportation and logistic yang terdaftar di BEI yang telah mendapatkan auditing. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu Teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Metode ini digunakan dalam penelitian yang menggunakan banyak populasi, namun akan lebih efektif menggunakan ukuran sampel yang lebih kecil dan homogen. Penelitian ini menghasilkan bahwa opini audit, audit tenure, dan time budget pressure tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Namun, audit fee memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas audit.

Kata Kunci: Audit Tenure, Audit Fee, Opini Audit, Time Budget Pressure, Kualitas Audit

PENDAHULUAN

Banyaknya perusahaan yang *go-public* saat ini, mengharuskan investor melakukan analisis mendalam terkait laporan keuangan yang perusahaan terbitkan. Laporan keuangan sendiri adalah laporan tahunan yang diterbitkan terkait informasi status dan kondisi keuangan entitas. Dalam PSAK nomor 1 disebutkan bahwa perusahaan wajib menyajikan beberapa komponen laporan keuangan, meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan laporan keuangan. Laporan keuangan ini diperlukan oleh pihak

eksternal perusahaan, sehingga laporan keuangan ini diharuskan di review terlebih dahulu melalui proses auditing. Laporan keuangan yang relevan dan adndal dapat dihasilkan jika sesuai standar akuntansi yang berlaku, auditor yang berkualitas, serta praktik tata kelola yang baik yang diterapkan oleh entitas (Syahputra et al., 2024).

Hasil audit yang berkualitas sangat diperlukan dalam laporan keuangan. Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor untuk menemukan dan melaporkan ketidaksesuaian dalam sistem akuntansi yang digunakan oleh klien mereka. (Marcelia et al., 2024) .

Audit yang berkualitas sangat diperlukan guna menjaga kredibilitas laporan keuangan. Kualitas audit bertujuan untuk meningkatkan hasil kinerja audit pada laporan keuangan klien dalam memeriksa salah saji yang ada di laporan keuangan. (Kurniati et al., n.d.). Semakin berkualitas maka akan semakin kredibel laporan keuangan perusahaan tersebut. Menurut penelitian eriesta (2021) menyatakan bahwa apabila level kualitas yang diberikan semakin tinggi, maka kredibilitas dan kepercayaan pengguna laporan keuangan semakin baik. Guna mendapatkan audit yang berkualitas, auditor diwajibkan mengikuti Etika Profesi menurut Institut Akuntan Public Indonesia (IAPI) dan *International Standards on Auditing* (ISA). Namun, belum ada standar khusus untuk mengukur kualitas audit yang pasti (Giandaiva et al., n.d.). Namun, ada beberapa indicator yang bisa mempengaruhi kualitas audit.

Kualitas audit merupakan aspek yang sangat penting untuk menjaga kredibilitas laporan keuangan sebuah perusahaan, termasuk perusahaan *Transportation and Logistic* yang mulai dikenal luas oleh masyarakat. Beberapa tahun terakhir, perusahaan *transportation and logistic* mengalami tekanan seperti hambatan operasional akibat *COVID-19*, fluktuasi harga bahan bakar, hingga restrukturisasi kelembagaan seperti merger Pelindo pada tahun 2021. Hal-hal tersebut menuntut auditor untuk bekerja dengan lebih teliti dalam menjaga kualitas perusahaan dalam sector *Transportation and Logistic*.

Perusahaan *Transportation and Logistic* masih belum menunjukkan laju yang signifikan pada beberapa tahun terakhir. Beberapa perusahaan mengalami penurunan laba pada setahun silam. Pada PT Samudra Indonesia (SMDR) mencatat penurunan laba

sebesar 14,91% pada kuartal 2024. Selain itu PT Blue Bird TbK (BIRD) mengalami penurunan 11,11%, ASSA menghadapi penurunan laba 15,19%, dan NELLY mengalami penurunan 9,88%. Penurunan laba ini membuat harga saham perusahaan sektor *Transportation and Logistic* mengalami penurunan.

Pada indeks IDX *Transportation and logistic* pada Desember 2024 mengalami koreksi sampai 19,26% sejak awal tahun 2024. Hambatan kinerja perusahaan dikarenakan beberapa bisnis hanya berfokus pada rental transportasi kepada perusahaan sehingga pada musim libur permintaan mengalami penurunan contohnya ASSA. Layanan logistic juga terhambat karena adanya larangan truk beroperasi selama puncak liburan. Ditambah dengan kenaikan harga bahan bakar minyak, membuat perusahaan sector *Transportation and Logistic* mengalami banyak tekanan. (investasi.kontan.co.id)

Perusahaan *Transportation and Logistic* pada beberapa tahun ini mulai mencantumkan bagian yang jelas tentang area perhatian dalam audit. Contohnya saja pada perusahaan Samudra Indonesia, pada annual report disinggung terkait estimasi cadangan, penilaian wajar asset, kontrak jangka Panjang. Terdapat peningkatan transparansi melalui pengungkapan Key Audit Matters dalam laporan tahunan perusahaan logistik. *Key Audit Matters (KAM)* atau Hal Audit Utama (HAU) merupakan bagian dari perubahan yang paling menonjol dan signifikan dimana auditor diisyaratkan untuk melaporkan masalah paling signifikan yang dialami selama proses audit dan menceritakan bagaimana mereka menangani masalah tersebut. Auditor menyoroti area-area yang rawan salah saji seperti yang ada di perusahaan Samudra Indonesia.

Dalam melakukan audit, auditor akan memberikan opini terkait laporan keuangan perusahaan yang menjadi tanggung jawabnya dalam audit. Opini atau pernyataan yang diberikan merupakan pendapat yang wajar mengenai kondisi keuangan, hasil usaha, serta arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang umum diterima (IAI 2001). Opini yang diberikan auditor ini, dipakai oleh para pengguna laporan keuangan. Perusahaan pasti menginginkan opini wajar tanpa pengecualian untuk laporan keuangannya. Namun, seorang auditor wajib memberikan opini berdasarkan hasil audit yang dilakukan, dan tidak boleh dipengaruhi oleh permintaan dari klien.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sarina Br Barutu et al., (2025), memiliki hasil bahwa opini audit berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas audit *sector property & real estate* yang ada di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Marcelia et al., 2024), menghasilkan bahwa opini audit tidak memberikan pengaruh terhadap kualitas audit. Opini audit, yang wajar tanpa pengecualian atau wajar dengan paragraph penjelas tidak mempengaruhi kualitas audit sehingga kualitasnya tidak lebih baik ataupun menurun.

Selain opini audit, *audit fee* juga mampu mempengaruhi kualitas audit. *Audit fee* adalah pendapatan yang diterima seorang auditor atas jasa audit yang besarnya dipengaruhi oleh resiko tugas, tingkat keahlian sesuai bidangnya dan aspek profesional lainnya (Marcelia et al., 2024). Jumlah nominal *audit fee* beragam, tergantung kinerja dan faktor yang telah disebutkan. Namun, tingginya *audit fee* yang diberikan belum tentu membuat auditor memberikan kualitas audit yang baik.

Menurut penelitian Lailatul & Yanthi, (2021), semakin tinggi *fee* yang diterima auditor maka semakin banyak bukti yang diperoleh sehingga *audit fee* memberikan pengaruh positif terhadap kualitas audit. Begitu pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Ismi Fauziyyah (2020), dimana *audit fee* yang dibebankan atau dibayarkan oleh perusahaan memiliki pengaruh lebih besar terhadap kualitas audit yang dihasilkan oleh auditor. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Marcelia et al. (2024), *audit fee* tidak memengaruhi kualitas audit. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian Fakhrul Arif & Sri Lastanti (2023), yang menunjukkan bahwa besar kecilnya *audit fee* yang diberikan perusahaan tidak akan meningkatkan atau mengurangi kualitas audit.

Faktor selanjutnya yang mampu mempengaruhi kualitas audit adalah *audit tenure*. *Audit tenure* diartikan sebagai jangka waktu dimana auditor memberikan jasa kepada klien (Faris et al., 2015). *Audit tenure* atau masa kerja auditor ini sering dibicarakan secara umum. Jika masa kerja auditor terlalu lama, hubungan antara auditor dan klien bisa terlalu akrab, sehingga membuat independensi dan objektivitas auditor berkurang (Kurniati et al., n.d.). Hubungan yang terlalu lama antara auditor dan klien juga bisa memengaruhi kualitas audit. Sementara itu, jika masa kerja auditor terlalu pendek, auditor mungkin kesulitan memahami kebutuhan dan keadaan perusahaan (Dewita & NR, 2023a).

Dalam penelitian Hasanah dan Putri (2018), hasilnya menunjukkan bahwa *audit tenure* secara bersamaan memengaruhi kualitas audit. Penelitian Eriesta (2021) juga menunjukkan bahwa *audit tenure* memiliki dampak negatif yang signifikan, artinya masa kerja auditor yang terlalu lama bisa

mengurangi kualitas audit. Namun, penelitian Ismi (2020) menunjukkan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini sejalan dengan penelitian Marcelia et al. (2024), yang juga menyatakan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor keempat adalah tekanan waktu atau *time budget pressure*. *Time budget* adalah rencana waktu yang dibuat auditor saat mempersiapkan kerja di lapangan (Fadilatul Hikmah et al., n.d.). Kualitas audit dipengaruhi oleh tekanan waktu karena auditor yang merasa tertekan akan cenderung mengurangi kualitas audit (Dessi, 2020). *Time budget* yang terlalu singkat akan memberi tekanan pada auditor, sehingga mereka terburu-buru dalam menyelesaikan audit sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.

Penelitian Putri (2020) menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Artinya, semakin tinggi tekanan waktu yang dirasakan auditor, maka semakin menurun kualitas audit yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan penelitian Suryo (2017), yang menyatakan bahwa tekanan waktu berpengaruh terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik Bandung. Namun berbeda dengan penelitian Octaviana (2013), yang menunjukkan bahwa tekanan waktu justru memberikan pengaruh positif, yaitu memacu kinerja auditor agar bisa menyelesaikan tugas yang diberikan manajemen.

Teori agensi adalah hubungan antara dua orang atau lebih dalam suatu kelompok. Guna menjaga kredibilitas laporan keuangan, diperlukan pihak ketiga untuk melakukan review terkait laporan yang dibuat oleh agen. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya kecurangan yang dilakukan oleh manajemen dalam penyajian laporan

keuangan diperlukan pengujian oleh pihak yang independen, yaitu auditor independent (Syahputra et al., 2024).

Pengaruh Opini Audit Terhadap Kualitas Audit

Dessy Sarina Br. Barutu, Riska Franita, dan Nur Allah (2025) menemukan bahwa opini audit memengaruhi kualitas audit. Hasil ini sejalan dengan penelitian Samsiah dan timnya (2023), yang juga menyatakan bahwa opini audit memengaruhi kualitas audit.

H1: Opini Audit berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit

Pengaruh Audit Fee Terhadap Kualitas Audit

Pada penelitian Dilla Fadilatul Hikmah, Enung Nurhayati, dan Arief Nurhandika (2023), *audit fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit. Begitu pula penelitian Thomas Giandaiva (2022) *audit fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H2: *Audit Fee* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit

Eriesta Maulana dan Herry Laksito (2021) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa masa perikatan audit atau *audit tenure* memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap kualitas audit.

Penelitian Tasya Hervia Dewita dan Erinos NR (2023) juga menemukan bahwa *audit tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H3: *Audit Tenure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit

Pengaruh Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit

Chintia Chen, Ismanto Hadi Santoso, dan Agus Sumanto (2021) menemukan bahwa tekanan waktu dan

anggaran berdampak negatif terhadap kualitas audit. Dessa Antika Putri (2020) dalam penelitiannya juga mengungkapkan bahwa tekanan waktu dan anggaran berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

H4: *Time Budget Pressure* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menguji hipotesis melalui teknik sampling purposive. Data penelitian ini merupakan data sekunder dengan melihat laporan tahunan perusahaan *transportation and logistic* yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Penelitian ini dilakukan dengan tujuan menganalisis hubungan antara variabel independen yaitu, opini audit, *audit fee*, *audit tenure*, dan *time budget pressure* terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian ini menggunakan angka sebagai acuan untuk menjawab permasalahan yang dicari. Teknik yang digunakan adalah metode analitis, dengan bantuan program Ms. Excel dan software SPSS. Setelah data terkumpul, data tersebut dianalisis dengan menguji teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian menggunakan angka, serta dilakukan analisis data dengan prosedur analitis.

Pengumpulan Data

Penelitian ini data dikumpulkan melalui dokumentasi, yakni dengan mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder berupa laporan keuangan dari tahun 2021-2024 perusahaan *transportation and logistic* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di website resmi, kemudian di analisis dari berbagai literatur seperti jurnal, buku, artikel, dan sumber lainnya.

Metode Analisa

Pengolahan data dilakukan setelah data populasi terkumpul, dimana rekap bisa dilihat di lampiran. Pengolahan data penelitian terdiri dari pengambilan sampling dengan cara *purposive sampling* kemudian data dianalisis dengan uji analisis deskriptif, menilai kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (*overall model fit*). Setelah uji tersebut, data diolah dengan menggunakan regresi logistik dan uji hipotesis (uji F, uji T dan uji koefisien determinasi). Dalam menggambarkan tesisnya, maka hipotesis tersebut akan diuji dengan analisis regresi berganda:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

Variabel Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen yang meliputi opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure terhadap variabel dependen yaitu kualitas audit. Penelitian ini menggunakan angka sebagai indikator untuk menjawab permasalahan yang diteliti.

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan akibat dari variabel bebas tersebut. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah kualitas audit. Kualitas audit merupakan hal yang sangat penting dalam proses audit karena dapat membuat laporan keuangan suatu perusahaan terlihat kredibel dan menarik bagi investor serta dipercaya oleh kreditur. Variabel kualitas audit dapat diukur dengan menggunakan variable dummy dengan perusahaan yang diaudit oleh KAP *Big four* maka akan diberi nilai 1 dan *non big four* akan di nilai 0 (Fadilatul Hikmah et al., n.d.-b).

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen atau menjadi penyebab variabel

dependen.

a. Opini audit

Opini audit adalah pernyataan yang diberikan oleh auditor tentang akurasi laporan keuangan yang mereka periksa. Opini ini dikeluarkan setelah auditor melakukan berbagai tahap pemeriksaan, sehingga dapat membuat kesimpulan mengenai proses audit yang telah dilakukan. Variabel ini diukur menggunakan variabel dummy, di mana jika perusahaan mendapatkan opini wajar tanpa pengecualian, maka diberi nilai 1, sedangkan jika opini wajar tanpa pengecualian dengan paragraph penjelas, maka diberi nilai 0 (Sitta, 2018).

b. Audit fee

Audit fee merupakan besaran nominal atas jasa yang diberikan oleh klien kepada auditor atas proses audit yang dilakukan. Besaran audit fee tergantung pada perusahaan klien. Variabel ini diukur dengan logaritma natural pada *professional fees* atau honorarium tenaga ahli yang dibayarkan oleh klien dan dihitung dengan skala rasio. Rumus *audit fee* menurut Laili (2021) yaitu sebagai berikut:

$$Ln = \text{Professional Fee Audit}$$

c. Audit tenure

Audit tenure adalah durasi kerja auditor bersama klien, dihitung sejak kontrak jasa auditor ditandatangani. Durasi audit mempengaruhi kualitas audit, seperti hubungan emosional antara auditor dan klien yang bisa mengurangi profesionalitas auditor. Variabel ini diukur dengan melihat hubungan tahun auditor dengan klien, di mana tahun pertama diberi angka 1, dan setiap tahun berikutnya ditambah satu hingga mencapai angka 3 (Ayu Septiana Putri, 2022).

d. Time Budget Pressure

Time budget pressure merupakan tekanan yang timbul dari *timeline* atau *schedule* yang harus dilakukan oleh auditor. Tekanan ini muncul karena tuntutan untuk efisiensi anggaran waktu yang ada untuk menyelesaikan audit sesuai dengan kesepakatan. Variabel ini diukur dengan satuan hari dari tanggal laporan keuangan hingga tanggal laporan audit (Fadilatul Hikmah et al., n.d.-b). Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Time Budget Pressure} = \frac{\text{Tanggal Laporan Audit}}{\text{Tanggal Laporan Keuangan}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk melakukan pengujian hipotesis pada penelitian yang dilakukan kami melakukan beberapa pengujian yaitu analisis statistic deskriptif, melainkan kelayakan model regresi, menilai keseluruhan model (*overall model fit*), uji regresi logistic, uji koefisien determinasi uji F, dan uji T. Hasil dari uji tersebut adalah sebagai berikut:

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Deskriptif

Variabel	N	Nilai minimum	Nilai maksimum	Nilai mean	Standar deviasi
Opini audit	48	0	1	0,98	0,144
Audit fee	48	8	10	8,55	0,650
Audit tenure	48	1	4	2,08	1,069
Time budget pressure	48	57	192	93,73	19,776
Kualitas audit	48	0	1	0,33	0,476

Sumber: Data Diolah (2025)

Menilai Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai melalui uji *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Uji ini menguji hipotesis nol bahwa data

empiris sesuai dengan model, artinya tidak ada perbedaan antara model dan data, sehingga model dikatakan cocok. Jika nilai uji ini sama atau kurang dari 0,05, hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara data observasi dan model. Jika nilai uji lebih besar atau sama dengan 0,05, hipotesis nol tidak dapat ditolak, artinya model mampu memprediksi nilai observasi dan cocok dengan data. Hasil ini berarti model diterima karena cocok dengan data observasinya. Hasil uji kelayakan model regresi disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Keseluruhan Model

<i>Chi-Square</i>	Sig
4,144	0,844

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji kelayakan model regresi pada tabel 2 diketahui bahwa nilai *Chi-Square* sebesar 4,144 dengan nilai signifikansi *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* sebesar $0,844 > 0,05$ artinya uji kelayakan model regresi dinyatakan terpenuhi. Hal ini berarti bahwa hipotesis nol dapat memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan bahwa model ini dapat diterima karena cocok dengan data observasinya.

Menilai Keseluruhan Model (*Overall Model Fit*)

Pengujian keseluruhan model (*overall model fit*) didasarkan pada fungsi likelihood. Overall Model Fit digunakan untuk menguji apakah model cocok dengan data baik sebelum maupun setelah variabel independen dimasukkan. Penilaian Overall Model Fit dengan membandingkan antara -2 Log Likelihood (-2LL) pada awal (Block Number=0) dengan nilai -2 Likehood (-2LL) pada akhir (Block Number=1). Penurunan likelihood (-2LL) menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan cocok dengan data (Ghozali, 2018). Hasil uji

keseluruhan model disajikan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Keseluruhan Model

Block	-2 Log Likelihood
Block 0 (Beginning)	56,072
Block 1 (Method)	16,281

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil uji keseluruhan model pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada *Block 0 (Method)* sebesar 56,072 dan nilai -2 Log Likelihood (LL) pada *Block 1 (Method)* sebesar 16,281. Hasil ini menjelaskan bahwa terjadi penurunan nilai -2 Log Likelihood sebesar 39,791 maka dapat disimpulkan bahwa data menunjukkan model regresi yang baik dan penambahan variabel bebas (independent) ke dalam model mampu memperbaiki model *fit*.

Uji Regressi Logistik

Uji regresi berganda digunakan untuk menilai tes efek antara variabel independent diantara opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure yang berhubungan variabel dependen yaitu kualitas audit. Regresi berganda berguna mengetahui pandangan sejauh mana kualitas variabel independent mempengaruhi variabel dependen. Hasil uji keseluruhan model disajikan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Logistik

B
Opini audit
Audit Fee
Audit Tenure
Time Budget
Pressure
Constant

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan hasil analisis regresi logistik pada tabel 4 dinyatakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -48,665 - 14,139 + 6,989 - 1,575 + 0,044X_3$$

Berdasarkan hasil pengujian regresi logistic, maka dinyatakan hasil sebagai berikut:

1. Konstanta regresi sebesar -48,665 berarti jika semua variabel seperti opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure tetap konstan, maka nilai kualitas audit adalah -48,665.
2. Koefisien regresi opini audit sebesar -14,139 memiliki arti bahwa peningkatan opini audit dalam kelipatan eksponensial akan menurunkan kualitas audit sebesar 1.413,9%.
3. Koefisien regresi audit fee sebesar 6,989 menunjukkan bahwa peningkatan audit fee secara eksponensial akan meningkatkan kualitas audit sebesar 698,9%.
4. Koefisien regresi audit tenure sebesar -1,575 menunjukkan bahwa peningkatan opini audit secara eksponensial akan mengurangi kualitas audit sebesar 157,5%.
5. Koefisien regresi time budget pressure sebesar 0,044 menunjukkan bahwa peningkatan time budget pressure secara eksponensial akan meningkatkan kualitas audit sebesar 4,4%.

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Uji determinasi R2 mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel terikat. Nilai R2 berkisar antara 0 dan 1. Nilai R2 yang kecil berarti variabel independen hanya sedikit menjelaskan variasi variabel dependen. Semakin mendekati 1, semakin baik kemampuan variabel independen dalam memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>Cox & Snell R Square</i>	<i>Nagelkerke R Square</i>
0,564	0,818

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 5 hasil uji koefisien determinasi diketahui bahwa nilai *Cox & Snell R Square* sebesar 0,564 yang digunakan untuk variabel independent hanya satu, sedangkan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,818. Yang mana berarti bahwa variabel independent opini audit, *audit fee*, *audit tenure*, dan *time budget pressure* memberikan pengaruh sebesar 81,8% terhadap kualitas audit, sedangkan sisanya 18,2% merupakan pengaruh variabel selain variabel yang diteliti.

Uji F

Uji F menunjukkan apakah variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Uji ini menguji pengaruh opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure terhadap kualitas audit secara bersamaan. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Logistik

df	Sig.
4	0,001

Sumber: Data Diolah (2025)

Berdasarkan tabel 6 hasil uji F (Omnibus Test) dengan df (degree of freedom) sebesar 4 yang merupakan variabel independent opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 $<$ nilai signifikansi 0,05. Hal ini berarti bahwa variabel independent opini audit, audit fee, audit tenure, dan time budget pressure berpengaruh secara bersama-sama terhadap kualitas audit.

Uji T

Uji T menunjukkan apakah variabel independen secara individu dapat menjelaskan variabel dependen. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hipotesis nol diterima dan hipotesis alternatif ditolak, artinya variabel independen

tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima, artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji T

Hipotesis	B	Sig.	Hasil	Kesimpulan
Opini audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit	-14,139	1,000	Tidak berpengaruh	H1 Ditolak
<i>Audit fee</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	6,989	0,008	Berpengaruh positif	H2 Ditolak
<i>Audit tenure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	-1,575	0,103	Tidak berpengaruh	H3 Ditolak
<i>Time budget pressure</i> berpengaruh negatif terhadap kualitas audit	0,44	0,400	Tidak berpengaruh	H4 Ditolak

Sumber: Data Diolah (2025)

Pembahasan

Hubungan Opini Audit terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji t, opini audit tidak memengaruhi kualitas audit. Hal ini bisa dilihat dari nilai sig yang 1,000 lebih besar dari 0,05. Jadi, dapat disimpulkan bahwa opini audit tidak memengaruhi kualitas audit. Artinya, baik opini wajar tanpa pengecualian maupun opini dengan paragraf penjelas tidak menunjukkan apakah kualitas audit baik atau buruk. Dari data yang dianalisis, perusahaan yang menerima opini wajar tanpa pengecualian atau opini dengan paragraf tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam kualitas audit. Dengan kata lain, opini audit bukan indikator untuk menilai apakah auditor melakukan audit secara mendalam atau tidak. Contohnya, perusahaan GIAA mendapatkan opini wajar dengan paragraf penjelas, tetapi kualitas audit tetap tinggi. Ini membuktikan bahwa opini audit dengan

atau tanpa paragraf penjelas tidak memengaruhi kualitas audit.

Berdasarkan tabel 7 hasil uji T menyatakan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

- a. Opini audit memiliki nilai signifikansi variabel X1 sebesar 1,000 ($> 0,05$), maka disimpulkan variabel X1 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H1 ditolak).
- b. Audit fee memiliki nilai signifikansi variabel X2 sebesar 0,008 ($< 0,05$), maka disimpulkan variabel X2 berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H2 diterima).
- c. Audit tenure memiliki nilai signifikansi variabel X3 sebesar 0,103 ($> 0,05$) maka disimpulkan variabel X3 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H3 ditolak)
- d. Time budget pressure memiliki nilai signifikansi variabel X4 sebesar 0,400 ($> 0,05$), maka disimpulkan variabel X4 tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (H4 ditolak).

Temuan ini sesuai dengan penelitian Marcelia (2023) yang menunjukkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit. Opini audit adalah pernyataan auditor mengenai kewajaran laporan keuangan.

Hubungan Audit Fee terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan hasil uji, audit fee memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Hal ini bisa dilihat pada tabel 7 dimana hasil Sig. 0,008 lebih kecil dari 0,005. Besarnya biaya yang diterima auditor memungkinkan mereka melakukan prosedur yang lebih menyeluruh dan menggunakan tenaga ahli bila diperlukan. Hal ini membuat audit lebih teliti dan mendalam, sehingga menghasilkan kualitas audit yang lebih baik.

Dengan pembayaran fee yang cukup, auditor bisa mengurangi risiko melakukan pekerjaan dengan kualitas rendah karena keterbatasan sumber daya. Contohnya, perusahaan JAYA yang memiliki audit fee rendah menunjukkan kualitas audit rendah, sedangkan GIAA dengan audit fee tinggi memiliki kualitas audit yang baik.

Temuan ini sesuai dengan penelitian Ismi Fauziyyah (2020), yang menunjukkan bahwa audit fee memiliki dampak besar terhadap kualitas audit.

Hubungan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit

Audit tenure adalah lamanya hubungan auditor dengan klien (manajemen perusahaan). Berdasarkan hasil uji, angka Sig. *audit tenure* 0,103 lebih besar dari 0,005. *Audit tenure* tidak memengaruhi kualitas audit. Hubungan Auditor yang panjang tidak selalu membuat independensi turun, sedangkan hubungan Auditor yang singkat juga tidak berarti audit kurang efektif.

Meskipun secara teori hubungan jangka panjang bisa membuat kedekatan emosional, tetapi data penelitian tidak mendukung hal tersebut, seperti perusahaan TAXI yang dalam tahun pertama hubungan kerja, kualitas audit tidak tinggi. Baik audit tenure singkat maupun panjang tidak memengaruhi kualitas audit

Hasil ini sesuai dengan penelitian Ismi (2020) yang menunjukkan bahwa audit tenure tidak memengaruhi kualitas audit.

Hubungan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Aaudit

Berdasarkan hasil pengujian, tekanan anggaran waktu atau time budget pressure tidak memengaruhi kualitas audit. Tekanan waktu tidak terbukti membuat auditor terburu-buru sehingga memengaruhi kualitas kerja mereka.

Semakin tinggi tekanan waktu yang dialami auditor, semakin berpotensi menurunkan kualitas audit yang dihasilkan. Namun, dalam penelitian ini, ditemukan bahwa anggaran waktu tidak menciptakan tekanan yang signifikan. Contohnya pada perusahaan ASSA dan NELLY, keduanya memiliki angka yang tinggi pada tekanan anggaran waktu, tetapi memiliki hasil kualitas audit yang berbeda. Dengan demikian, dalam penelitian ini, tekanan anggaran waktu tidak menjadi faktor yang menentukan kualitas audit.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri (2020), yang menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh Opini Audit, Audit

Fee, dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit pada perusahaan Transportation and Logistic yang terdaftar di BEI. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Opini Audit tidak memengaruhi Kualitas Audit.
- b. Audit Fee memengaruhi Kualitas Audit.
- c. Audit Tenure tidak memengaruhi Kualitas Audit.
- d. Time budget pressure tidak mempengaruhi kualitas audit.

Keterbatasan

Dari hasil pengujian yang telah diperoleh, terdapat beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian ini hanya terfokus pada Perusahaan transportation and logistic dengan periode yang digunakan selama empat tahun 2021-2024 yang mana memiliki sample 48 dari total sample 148. Jumlah sampel yang lolos relatif sedikit dan dirasa tidak mencerminkan kondisi keseluruhan.
2. Hasil uji Koefisien determinasi (Adjusted R square) menunjukkan variabel dependen menjelaskan variasi variabel dependen yaitu sebesar 70,2% sedangkan sisanya adalah sebesar 29,8% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian ini menggunakan sampel pada Perusahaan Transportation and Logistic. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan perusahaan jenis lain di Indonesia dan memperpanjang periode penelitian misalnya lima tahun agar hasilnya dapat lebih

menggambarkan kondisi jangka panjang dan memberikan hasil yang lebih akurat.

2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel-variabel lain yang juga mempengaruhi Kualitas Audit misalnya Independensi, *audit delay*, rotasi audit, dan ukuran perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Karyanti & Suryo Pratolo 2009. Pengaruh Kualitas Auditor, Kondisi Keuangan Perusahaan, Opini Audit Tahun Sebelumnya, Pertumbuhan Perusahaan dan Debt Default Terhadap Kemungkinan Penerimaan Opini Audit Going Concern. Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 10 No. 1, halaman: 20-34, Januari
- Chen, C., Santoso, I. H., & Sumanto, A. 2021. Pengaruh Time Budget Pressure Dan Independensi Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Mediasi. J-MAK Vol nn, No. n Agustus page 01-43
- Dewita, T. H., & NR, E. 2023. Pengaruh Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Fee Audit terhadap Kualitas Audit. Jurnal Eksplorasi Akuntansi, 5(1), 370–384.
- Fadilatul Hikmah, D., Nurhayati, E., & Nurhandika, A. 2023. Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, Time Budget Pressure Dan Opinion Shopping Terhadap Kualitas Audit. FRIMA Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi no.6
- Fakhrul Arif, M., & Sri Lastanti, H. 2023. Pengaruh Tenure Audit, Rotasi Audit, Audit Fee Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(1), 1373–1382.

- Faris, M., Nizarul, M., & Aulyah, A. R. 2015. Pengaruh Audit Tenure, Independensi Dan Profesionalisme Terhadap Kualitas Opini Audit (Survey Pada Kantor Akuntan Publik Di Surabaya). JAFFA vol.04 No.2 Oktober Page 50-68
- Giandaiva, T., Burhany, D. I., Akuntansi, J., & Bandung, P. N. (n.d.). The Effect Of Audit Fees, Public Accounting Firm (Kap) Rotation, And Auditor Reputation On Audit Quality (Study At Kap In Jakarta). SIGMA-Mu Vol.14 No. 1 – Maret 2022
- Kurniati, L., Yuliusman, 2021, Yustien, R., Akuntansi, A., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (n.d.). The Influence Of Audit Fee And Audit Tenure On Audit Quality (Empire Study On Mining Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange For 2015-2018 Period) Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018). Jambi Accounting Review (JAR) JAR, 2(3), 353–364.
- Marcelia, R., Dwi, A., & Bawono, B. 2024. Pengaruh Opini Audit, Audit Fee, dan Audit Tenure, Terhadap Kualitas Audit, Dengan Kompetensi Audit Sebagai Variabel Moderating. SEIKO : Journal of Management & Business, 7(1), 1245–1256.
- Skripsi Indra Setiawan, 2023 pengaruh pengalaman audit, fee audit, dan etika audit terhadap kualitas audit di KAP riau, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
- Putri, D. A. 2020. Pengaruh Pengalaman Auditor Dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Dengan Etika Auditor Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Magister Akuntansi Trisakti, 7(1), 85–100.
- Syahputra, R., Yusuf, F., & Yusuf, F. 2024. Pengaruh Fee Audit, Rotasi Audit dan Audit Tenure terhadap Kualitas Audit. In JAKP: Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan (Vol. 7, Issue 1).
- Pulina Nityakanti & Herlina Kartika Dewi. 2024. Melihat Prospek Kinerja Emiten Sektor Transportasi dan Logistik yang Masih Macet. (Online), (<https://investasi.kontan.co.id/>), diakses 28 Oktober 2025.
- Skripsi Khoirin Nida, 2025 Pengaruh Proffesional Fee Audit, Audit Delay dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit Dengan Komite Audit Sebagai Pemoderasi (Studi Pada Sektor Consumer Non-Cyclical Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022), Universitas Muria Kudus
- Samsiah Samsiah, Aisyah Ratnasari, Hani Hasanah, Kristanti. 2023. Pengaruh Opini Audit, dan Audit Delay terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Profitabilitas sebagai Variabel Moderasi (Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022). Jurnal Manajemen Riset Inovasi (MRI) (Vol.2, No. 1 Januari 2024)